

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Peran Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Danau Tarusan Kamang Di Nagari Kamang Mudiak Kabupaten Agam”** yang disusun oleh Reza Nugraha Nim. 4622027, Pada Program Studi Sosiologi Agama (SA), Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran tokoh agama dalam pengembangan destinasi wisata Danau Tarusan Kamang di Nagari Kamang Mudiak, Kabupaten Agam. Pengembangan pariwisata di daerah ini memiliki karakteristik khas karena tidak hanya bertumpu pada potensi alam, tetapi juga berlandaskan pada nilai-nilai religius masyarakat Minangkabau yang berpegang pada falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. Kehadiran tokoh agama menjadi elemen penting dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi pariwisata dan pelestarian nilai agama serta adat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap delapan informan yang terdiri dari tokoh agama, pengelola wisata, masyarakat lokal, dan wisatawan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori dramaturgi Erving Goffman untuk memahami bagaimana tokoh agama mengelola peran dan citra dalam konteks sosial pengembangan wisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh agama berperan strategis sebagai pembimbing spiritual, pendidik moral, pengontrol sosial, dan mediator konflik. Dalam perspektif dramaturgi, tokoh agama menjalankan peran pada panggung depan (front stage) dengan menampilkan citra religius melalui ceramah, pengajian, dan imbauan moral kepada masyarakat dan wisatawan. Sementara itu, pada panggung belakang (back stage), tokoh agama terlibat dalam perumusan norma, musyawarah, serta pengambilan keputusan terkait pengelolaan wisata agar tetap selaras dengan nilai Islam dan adat Minangkabau. Keterlibatan tokoh agama berkontribusi dalam membangun citra Danau Tarusan Kamang sebagai destinasi wisata yang religius, bermartabat, dan berbasis nilai moral. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan pandangan di kalangan tokoh agama yang mempengaruhi tingkat optimalisasi peran mereka dalam pengembangan wisata. Secara keseluruhan, peran tokoh agama menjadi faktor kunci dalam menciptakan model pengembangan pariwisata yang beretika, berbudaya, dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Peran Tokoh Agama, Destinasi Wisata Religi, Dramaturgi, Danau Tarusan Kamang.*